

## INTISARI

Kebijakan perusahaan menawarkan sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal (*initial public offering*) adalah salah satu alternatif yang banyak dipilih oleh perusahaan karena adanya keinginan untuk menaikkan modal perusahaan serta menciptakan suatu pasar publik di mana pendiri dan pemegang saham lain dapat mengkonversi sebagian kekayaan mereka ke dalam bentuk tunai dengan segera pada suatu ketika di masa depan. Fenomena underpricing merupakan gejala umum yang terjadi di pasar modal sebagai akibat dari ketidakpastian (*ex ante uncertainty*) harga perdana saham yang ditawarkan di pasar sekunder serta adanya asimetris informasi atau penyebaran informasi yang tidak merata di antara pelaku pasar modal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh faktor-faktor keuangan (*return on assets*, *earnings per share*, dan *financial leverage*) dan faktor-faktor non keuangan (*persentase penawaran saham*, dan *excess demand*) terhadap terjadinya underpricing.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian empiris dengan pendekatan *explanatory survey method* (metode survey penjelasan). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan IPO di BEJ. Sampel diambil sebanyak 81 perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2000-2005, diambil dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan *t test*, uji asumsi klasik, dan analisis regresi ganda dengan tingkat signifikansi 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kelima faktor yang diuji hanya *Return On Assets* (ROA) dan *Earnings Per Share* (EPS) yang terbukti berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham perdana di Bursa Efek Jakarta, sedangkan *Persentase Penawaran Saham*, *Financial Leverage* (FL), dan *Excess Demand* (ED) tidak dapat menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik terhadap tingkat *underpricing* saham perdana di Bursa Efek Jakarta walaupun arahnya positif.

**Kata Kunci:** *initial public offering, underpricing, persentase penawaran saham, return on assets, earnings per share, financial leverage, excess demand*

## ABSTRACT

Policy of the offering any firm's stocks to public through stock market (initial public offering) is one of alternatives that choosed because of the desire to raise equity capital for the firm and to create a public market in which the founders and other shareholders can convert some of their wealth into cash at a future date. Underpricing phenomena was general symptom that happened in stock market as consequence from ex ante uncertainly stock's initial price which offered in secondary market and information's assymetri or information's spread which had not level in stock market's doer. The purpose of this research is to examine the influence of factors in finance (return on assets, earnings per share, and financial leverage) and non finance (stock's offering percentage and excess demand) on underpricing.

This research includes in empirical research with explanatory survey method approach. All firms who listed in JSX is population of this research. Referring to the purposive sampling method, the number of samples in this research was 81 firms from 2000 to 2005. Data analysis used t test, classical assumption test, and double linier regression with a 5 % level of significance to prove the hypotesis.

This research shows that from five factors which examined only *return on assets* (ROA) and *earnings per share* (EPS) influence on underpricing in JSX significantly. In otherwise, *stock's offering percentage*, *financial leverage* (FL), and *excess demand* (ED) can not show significant influence statistically on underpricing in JSX even in the positive direction.

**Keywords:** *initial public offering, underpricing, stock's offering percentage, return on assets, earnings per share, financial leverage, excess demand*